

## Hubungan Antara Diabetes Melitus Dan Panggul Sempit Terhadap Kejadian CPD Di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

**Nur Indah Noviyanti R.**  
**AKBID Pelamonia Makassar**

### Abstrak

*Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara diabetes melitus dan panggul sempit terhadap kejadian CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar 2018.*

*Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan melakukan pendekatan Cross Sectional Study untuk mengetahui hubungan antara diabetes melitus dan panggul sempit terhadap kejadian CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar dengan jumlah populasi sebanyak 793 orang dan jumlah sampel 89 orang dengan menggunakan teknik Random Sampling.*

*Dari hasil uji statistik dengan uji Chi-Square (pearson chi-square) diperoleh untuk variabel diabetes melitus nilai  $P = 0,000 > \alpha = 0,05$  artinya ada hubungan antara diabetes melitus dengan kejadian CPD. Untuk variabel panggul sempit ibu nilai  $P = 0,028 > \alpha = 0,05$  artinya ada hubungan antara panggul sempit ibu dengan kejadian CPD.*

*Kesimpulan dari dua variabel yaitu diabetes melitus dan panggul sempit ibu yang berhubungan dengan kejadian CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar 2018.*

Kata Kunci :Diabetes melitus, Panggul sempit, CPD

### Pendahuluan

Menurut WHO kematian ibu atau kematian maternal adalah kematian seorang ibu sewaktu bersalin atau dalam 42 hari sesudah berakhirnya persalinan, tidak bergantung pada tempat atau usia persalinan. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100 ribu kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di 9 negara maju dan 51 negara persemakmuran (WHO, 2015). Angka Kematian Ibu (AKI) terdiri dari penyebab langsung dan tidak langsung. Kematian ibu secara langsung yaitu perdarahan (25% terjadi pasca persalinan), persalinan

macet (8%), sepsis (15%), komplikasi aborsi tidak aman (13%), persalinan lama dan persalinan dengan *Cephalo Pelvic Disproportion (CPD)* (8%). Sedangkan penyebab kematian ibu tidak langsung yaitu akibat dari penyakit yang sudah ada atau penyakit yang timbul sewaktu kehamilan seperti malaria, *Human Immunodeficiency Virus (HIV)*, anemia, dan penyakit kardiovaskuler. CPD adalah diagnosa medis digunakan ketika kepala bayi dinyatakan terlalu besar untuk melewati panggul ibu.

Menurut WHO di Negara maju seperti Amerika Serikat dilaporkan setiap tahunnya terjadi peningkatan *section caesarea*. Terdapat 27% dari

seluruh proses melahirkan dari angka tersebut 19,1% merupakan *section caesarea* primer. Dari laporan Amerika Serikat menyatakan bahwa *section caesarea* primer terbanyak tanpa komplikasi. Distosia dan persalinan angka ini meningkat masing-masing 49,7% dan 51% karena panggul sempit (Sulistiawati, 2011).

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2012, rata-rata Angka Kematian Ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak disbanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu. Jumlah angka kematian ibu di Indonesia masih tergolong tinggi diantara negara-negara ASEAN (*Association of South East Asia Nations*) lainnya (SDKI, 2012).

Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Gambaran AKI di Indonesia dari tahun 1991 hingga tahun 2015 (Profil Kesehatan Indonesia, 2015).

Kehamilan dan melahirkan merupakan keadaan yang dapat menimbulkan resiko kesehatan bagi setiap perempuan. Sebagian besar kehamilan berlangsung aman namun sekitar 15% menderita komplikasi

berat yang mengancam jiwa ibu. Kelainan persalinan dibagi menjadi tiga, yaitu kelainan kekuatan (*power*), kelainan janin (*passage*), 30% ibu dengan persalinan berkepanjangan mengalami *Chepalopelvic Disproportion* (CPD) sedangkan kelainan ini didiagnosis pada 45% ibu yang mengalami gangguan kemacetan persalinan (Manuaba, 2015)

Jumlah kematian ibu maternal yang dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan pada tahun 2009 menurun menjadi 118 orang atau 78,84 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu maternal tersebut terdiri dari kematian ibu hamil (19%). Prevalensi diabetes di Sulawesi Selatan yang didiagnosis dokter sebesar (3,4%). Prevalensi diabetes yang didiagnosis dokter berdasarkan gejala di kota Makassar (5,3%).

Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medik RSIA Sitti Khadijah I Makassar, pada tahun 2017 didapatkan angka kejadian CPD adalah 184 orang, dari 2827 ibu yang melakukan pemeriksaan ANC (1,53%), data yang diperoleh pada tahun 2018 kejadian CPD dari bulan Januari sampai Mei berjumlah 30 orang dari 973 ibu yang melakukan pemeriksaan ANC (3,24%).

Berdasarkan latar belakang tersebut kejadian CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar masih sangat tinggi maka penulis tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar tahun 2018.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian / Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan melakukan pendekatan *Cross Sectional Study* untuk mengetahui hubungan diabetes melitus dan panggul sempit terhadap kejadian CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar tahun 2018.

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengalami CPD dan ibu hamil yang tidak mengalami CPD pada bulan Januari sampai Mei 2018 di RSIA Sitti Khadijah I Makassar sebanyak 793 orang.

### Hasil Penelitian

### Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah I Makassar pada bulan Januari sampai Mei 2018, sebanyak 89 orang.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel, dilakukan secara *Simple Random Sampling* dimana peneliti memilih responden secara acak dari 793 populasi yang ada di RSIA Sitti Khadijah I Makassar dan di ambil sebanyak 89 orang untuk dijadikan sampel.

Tabel 4.1  
Distribusi Responden Berdasarkan Diabetes Melitus  
di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Diabetes Melitus	N	%
Menderita	10	11,2
Tidak menderita	79	88,8
Total	89	100

Sumber : Data Sekunder

Tabel 4.1 ini menunjukkan bahwa dari 89 orang berdasarkan diabetes melitus terdapat 10 orang (11,2%) yang menderita diabetes melitus yang

mengalami CPD dan terdapat 79 orang (88,8%) yang tidak menderita diabetes melitus yang tidak mengalami CPD.

Tabel 4.2  
Distribusi Responden Berdasarkan Panggul Sempit di RSIA  
Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Panggul Sempit	n	%
Menderita	20	22,5
Tidak menderita	69	77,5
Total	89	100

Sumber : Data Sekunder

Tabel 4.2 ini menunjukkan bahwa dari 89 orang berdasarkan jumlah penderita panggul sempit, terdapat 20 orang (22,5%) yang menderita panggul sempit mengalami risiko tinggi

terjadinya CPD dan terdapat 69 orang (77,5%) yang tidak menderita panggul sempit mengalami risiko rendah terjadinya CPD.

Tabel 4.3  
Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

CPD	n	%
Menderita	30	33,7
Tidak menderita	59	66,3
Total	89	100

Sumber : Data Sekunder

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi responden berdasarkan yang menderita CPD. Responden yang menderita CPD sebanyak 30 orang (33,7%) dan responden yang tidak menderita CPD sebanyak 59 orang (66,3%).

Tabel 4.4  
Hubungan Antara Diabetes Melitus dan Kejadian CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Diabetes Melitus	CPD				Total		$\rho$
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	N	%			
Menderita	10	100,0	0	0,00	10	100	0,000
Tidak menderita	20	25,3	59	74,7	79	100	
Total	30	33,7	59	66,3	89	100	

Sumber : Data Sekunder

Tabel 4.4 ini menunjukkan hasil analisis hubungan antara diabetes mellitus dengan CPD, pada ibu yang menderita diabetes mellitus mengalami CPD sebanyak 10 orang, yang tidak mengalami CPD sebanyak 0 orang. Sedangkan ibu yang tidak mengalami diabetes mellitus yang menderita CPD sebanyak 20 orang dan yang tidak mengalami CPD sebanyak 59 orang.

Tabel 4.5  
Hubungan Antara Panggul sempit dan Kejadian CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

Panggul Sempit	CPD				Total		$\rho$
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Menderita	20	100,0	0	0,0	20	100,0	0,000
Tidak Menderita	10	14,5	59	85,5	69	100,0	
Total	30	33,7	59	66,3	89	100,0	

Sumber : Data Sekunder

Tabel 4.5 ini menunjukkan hasil analisis hubungan antara panggul sempit dengan CPD, pada ibu yang menderita panggul sempit yang mengalami CPD sebanyak 20 orang yang tidak mengalami CPD sebanyak 0 orang. Sedangkan ibu yang tidak menderita panggul sempit yang mengalami CPD sebanyak 10 orang dan yang tidak mengalami CPD sebanyak 59 orang.

## Pembahasan

### 1. Hubungan Diabetes Mellitus Terhadap Kejadian CPD

Berdasarkan hasil penelitian dari 89 responden yang diteliti di RSIA Sitti Khadijah I Makassar menunjukkan hasil analisis hubungan antara diabetes mellitus dengan CPD, pada ibu yang menderita diabetes mellitus mengalami CPD sebanyak 10 orang, yang tidak mengalami CPD sebanyak 0 orang. Sedangkan ibu yang tidak mengalami diabetes mellitus yang menderita CPD sebanyak 20 orang dan yang tidak mengalami sebanyak 59 orang. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square (*Excat Fisher Test*) diperoleh nilai  $P (0.000) < \alpha (0.05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa ada hubungan antara jumlah diabetes mellitus dengan CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa diabetes mellitus dengan kejadian CPD berhubungan.

Pada penelitian ini juga sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Heru Setiawan, Yudhia Fratidhina, dan Mohammad Ali dosen jurusan analisis kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III tentang hubungan ibu hamil pengidap diabetes mellitus dengan kelahiran bayi makrosomia di RSAB Harapan Kita Jakarta.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau pengaruh antara diabetes mellitus dengan kejadian CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar. Upaya yang perlu dilakukan pada ibu-ibu dalam umur reproduktif dengan melakukan skiring terhadap ibu hamil yang berisiko mengalami CPD memberikan KIE (komunikasi,

informasi, dan edukasi), yang terus menerus dan berkesinambungan bahwa semua adalah berisiko, sehingga perlu upaya mencegah komplikasi pada kehamilan, persalinan, dan nifas dengan merencanakan kehamilan dengan secara baik

### 2. Hubungan Panggul Sempit Ibu Terhadap Kejadian CPD

Berdasarkan hasil penelitian dari 89 responden yang diteliti di RSIA Sitti Khadijah I Makassar menunjukkan hasil analisis hubungan antara panggul sempit dengan CPD pada ibu yang menderita panggul sempit yang mengalami CPD sebanyak 20 orang yang tidak mengalami sebanyak 0 orang. Sedangkan ibu yang tidak menderita panggul sempit yang mengalami CPD sebanyak 10 orang dan yang tidak mengalami sebanyak 59 orang. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square (*Excat Fisher Test*) diperoleh nilai  $P (0.000) < \alpha (0.05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa ada hubungan antara panggul sempit dengan CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa panggul sempit dengan kejadian CPD berhubungan.

Pada penelitian ini juga sebanding dengan pendapat Prawirohardjo (2010) bahwa CPD adalah keadaan yang menggambarkan ketidaksesuaian antara kepala janin dan panggul ibu yang sempit sehingga janin tidak dapat keluar melalui vagina.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau pengaruh antara panggul sempit dengan kejadian CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar. Upaya yang perlu dilakukan pada ibu-ibu dalam umur reproduktif dengan melakukan skrining terhadap ibu hamil yang berisiko mengalami CPD dan memberikan KIE (komunikasi, informasi, dan edukasi), yang terus menerus dan berkesinambungan bahwa semua adalah berisiko, sehingga perlu upaya mencegah komplikasi pada kehamilan, persalinan, dan nifas dengan merencanakan kehamilan dengan secara baik.

### Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara diabetes melitus terhadap kejadian CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar dengan nilai  $\rho (0,000) < \alpha (0,05)$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara panggul sempit terhadap kejadian CPD di RSIA Sitti Khadijah I Makassar dengan nilai  $\rho (0,028) < \alpha (0,05)$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Saran

Diharapkan pada peneliti tentang hubungan-hubungan lain yang dapat mempengaruhi terjadinya CPD, perlu adanya peningkatan penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Fauziah, Yulia. 2012. *Obstetri Patologi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Fitri Nuri Luthfiatil, 2017. Hubungan Usia dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Abortus (online) vol. 1, no.1
- Kemendes RI. "Pusat Data dan Informasi Kementerian kesehatan RI" Jakarta. 2014
- Lili Fajria, 2013. Analisis Faktor Risiko Kejadian Abortus di RSUP Dr. M. Djamil Padang (online) Vol.9, No.2
- Mandriwati, 2012. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC.
- Nita N dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan : Patologi Teori dan Tinjauan Kasus*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Pitriani Risa, 2013. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Abortus Inkomplit di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau (online)
- Pudiasuti, dkk. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Hamil Normal Patologi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putri Lydia Mardison, 2018. Faktor Risiko Utama Maternal Penyebab Abortus Di Puskesmas Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam (online) (<http://doi.org/10.22216/jen.v3i2.3144>)
- Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setiawati, Dewi. *Kehamilan dan Pemeriksaan Kehamilan*. Makassar: Alauddin University Press. 2013.
- Sri Wahyuni, dkk. 2017. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Di RSUD

- Ungaran Jawa Tengah (online),  
Vol.6, No.13
- Sunarti. 2013. *Asuhan Kehamilan*.  
Jakarta: In Media.
- Sulistyawati.2013. *Asuhan Kebidanan  
pada masa Kehamilan*.Jakarta:  
salemba medika.
- Tirta Anggraini, 2011. Hubungan  
Antara Pekerjaan Ibu dan Jarak  
Kehamilan Dengan Kejadian  
Abortus di Instalasi Rawat Inap  
Kebidanan Rumah Sakit  
Umum Pusat dr. Mohammad  
Hoesin Palembang (online)
- Yeyeh Ai, dkk. 2010. *Asuhan  
Kebidanan 4 (Patologi)*.  
Jakarta. CV. Trans Info  
Medika.
- Yulaikha, Lili. 2012. *Seri Asuhan  
Kebidanan Kehamilan*. Jakarta:  
EGC.